

**KANTOR PUSAT**  
AXA Tower Kuningan City, Lantai 32, Suite 01, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940 - Indonesia  
Tel: +62 21 300 51888 (Hunting), Fax: +62 21 300 51889 ; e-mail: cs@cakrawalaproteksi.com ; www.cakrawalaproteksi.com

**KANTOR CABANG/PERWAKILAN**  
Kelapa Gading, Alam Sutera, Bogor, Karawang, Palembang, Pekanbaru, Jambi, Lampung, Bengkulu, Medan, Batam, Pangkal Pinang  
Cilegon, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang, Jember, Denpasar, Lombok, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Palangkaraya, Makassar, Manado, Palu, Kendari, Pare-Pare

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (dalam jutaan Rupiah)					LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)					TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN Per 31 DESEMBER 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)					
ASET		31 Des 2018	31 Des 2017	LIABILITAS DAN EKUITAS		31 Des 2018	31 Des 2017	URAIAN		31 Des 2018	31 Des 2017	KETERANGAN		2018	2017
<b>I. INVESTASI</b>				<b>I. LIABILITAS</b>				<b>1</b>	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>			<b>Pencapaian Tingkat Solvabilitas</b>			
1 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito		208,987	185,518	<b>A. Utang</b>				<b>2</b>	<b>Premi Bruto</b>			<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>			
2 Saham		4,943	3,497	1 Utang Klaim		7,310	4,284	<b>3</b>	a. Premi Penutupan Langsung	1,215,489	1,011,109	a. Aset Yang Diperkenankan			
3 Surat Utang Korporasi dan Korporasi MTN		9,901	1,902	2 Utang Koasuransi		69,375	29,769	<b>4</b>	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	454	538	b. Liabilitas			
4 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		19,496	48,313	3 Utang Reasuransi		101,602	84,448	<b>5</b>	c. Komisi Dibayar	225,137	172,860	<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>			
5 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		0	0	4 Utang Komisi		36,590	28,930	<b>6</b>	<b>Jumlah Premi Bruto (3+4+5)</b>	<b>990,806</b>	<b>838,787</b>	<b>78,196</b>			
6 Reksadana		118,668	52,334	5 Utang Pajak		20,542	5,709	<b>7</b>	Premi Reasuransi			<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)<sup>3)</sup></b>			
7 Penyerahan Langsung		544	544	6 Utang Lain		18,867	18,532	<b>8</b>	a. Premi Reasuransi Dibayar	453,620	435,168	a. Risiko Kredit			
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi		0	0	<b>7 Jumlah Utang</b>		<b>254,286</b>	<b>171,672</b>	<b>9</b>	b. Komisi Reasuransi Diterima	27,011	33,953	b. Risiko Likuiditas			
9 Investasi Lain		0	0	<b>B. Cadangan Teknis</b>				<b>10</b>	<b>Jumlah Premi Reasuransi (8-9)</b>	<b>426,609</b>	<b>401,215</b>	c. Risiko Pasar			
<b>10 JUMLAH INVESTASI (1 s.d. 9)</b>		<b>362,539</b>	<b>292,108</b>	8 Cadangan Premi		426,105	333,337	<b>11</b>	<b>Premi Neto (6-10)</b>	<b>564,197</b>	<b>437,572</b>	d. Risiko Asuransi			
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>				9 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		88,666	58,998	<b>12</b>	<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan atas Risiko Bencana</b>			<b>Jumlah MMBR</b>			
11 Kas dan Bank		80,224	76,275	10 Cadangan Klaim		107,565	46,785	<b>13</b>	a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(92,090)	(68,800)	C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
12 Tagihan Premi Penutupan Langsung		280,557	195,447	11 Cadangan atas Risiko Bencana		2,489	0	<b>14</b>	b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	6,283	(33,760)	D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>4)</sup>			
13 Tagihan Premi Reasuransi		3,054	2,239	<b>12 Jumlah Cadangan Teknis</b>		<b>624,825</b>	<b>439,120</b>	<b>15</b>	b. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana dan Cadangan atas Risiko Bencana (13+14+15)	(2,098)	0	a. Jumlah Dana Jaminan			
14 Aset Reasuransi		217,529	131,874	<b>13 JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>879,111</b>	<b>610,792</b>	<b>16</b>	<b>Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan atas Risiko Bencana (13+14+15)</b>	<b>(87,905)</b>	<b>(102,560)</b>	b. Rasio Likuiditas (%)			
15 Tagihan Klaim Reasuransi		27,021	31,711	<b>II. EKUITAS</b>				<b>17</b>	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+16)</b>	<b>476,292</b>	<b>335,012</b>	c. Rasio Kecukupan Investasi (%)			
16 Tagihan Hasil Investasi		1,026	1,452	15 Modal Disetor		130,000	130,000	<b>18</b>	<b>Pendapatan Underwriting Lain Neto</b>	0	0	d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)			
17 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri		7,807	9,709	16 Tambahan Modal Disetor		1,000	1,000	<b>19</b>	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING (17+18)</b>	<b>476,292</b>	<b>335,012</b>	e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			
18 Aset Tetap Lain		8,516	4,413	17 Saldo Laba		94,124	37,863	<b>20</b>	<b>BEBAN UNDERWRITING</b>			1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum			
19 Aset Lain		117,645	41,530	18 Komponen Ekuitas Lainnya		1,683	7,103	<b>21</b>	<b>Beban Klaim</b>	183,063	168,683	2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional			
<b>20 JUMLAH BUKAN INVESTASI (11 s.d. 19)</b>		<b>743,379</b>	<b>494,650</b>	<b>19 JUMLAH EKUITAS</b>		<b>226,807</b>	<b>175,966</b>	<b>22</b>	a. Klaim Bruto	13,816	68,723	3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas			
<b>21 JUMLAH ASET</b>		<b>1,105,918</b>	<b>786,758</b>	<b>20 JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>1,105,918</b>	<b>786,758</b>	<b>23</b>	b. Klaim Reasuransi	12,145	10,210	4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK/01/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko			
								<b>24</b>	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	181,392	110,170				
								<b>25</b>	<b>Jumlah Beban Klaim Neto (22-23+24)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>				
								<b>26</b>	<b>Beban Underwriting Lain Neto</b>	181,392	110,170				
								<b>27</b>	<b>BEBAN UNDERWRITING (25+26)</b>	<b>294,900</b>	<b>224,842</b>				
								<b>28</b>	<b>HASIL UNDERWRITING (19-27)</b>	<b>181,392</b>	<b>110,170</b>				
								<b>29</b>	Hasil Investasi	12,950	11,508				
								<b>30</b>	<b>Beban Usaha</b>						
								<b>31</b>	a. Beban Pemasaran	149,333	154,527				
								<b>32</b>	b. Beban Umum dan Administrasi	86,687	69,107				
								<b>33</b>	<b>Jumlah Beban Usaha (31+32)</b>	<b>236,020</b>	<b>223,634</b>				
								<b>34</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA (28+29-33)</b>	<b>71,830</b>	<b>12,716</b>				
								<b>35</b>	Hasil (Beban) Lain	10,667	2,372				
								<b>36</b>	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (34+35)</b>	<b>82,497</b>	<b>15,088</b>				
								<b>37</b>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	26,237	(7,995)				
								<b>38</b>	<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (36-37)</b>	<b>56,260</b>	<b>23,083</b>				
								<b>39</b>	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(5,418)</b>	<b>7,305</b>				
								<b>40</b>	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>50,842</b>	<b>30,388</b>				

DIREKSI DAN KOMISARIS		REASURADUR UTAMA	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>		<b>NAMA REASURADUR</b>	
KOMISARIS UTAMA / INDEPENDEN	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	1. PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re)	
KOMISARIS INDEPENDEN	: Harvardi Hendarko	2. PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re)	
KOMISARIS	: Ng Dobias Iskandar	3. PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re)	
KOMISARIS	: Gunawan Budiraharjo	4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia (MAREIN)	
<b>DIREKSI</b>		5. PT Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)	
DIREKTUR UTAMA	: Sujaya Dinata Pangestu	6. PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO)	
WAKIL DIREKTUR UTAMA	: Nicolaus Prawiro		
DIREKTUR	: Grace Juliana		

PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT SCORPIO CAPITAL	: 60%
2. PT CAKRAWALA USAHA BERSAMA	: 40%

**CATATAN:**  
a. Informasi keuangan diatas disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani & Muliadi, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 10 April 2019. Cadangan Teknis dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019.  
b. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Asuransi Kerugian dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/D.05/2014, tanggal 6 Maret 2014.  
c. Angka (nilai) yang disajikan pada posisi Laporan Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).  
d. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp 14.481,- dan Rp 13.548,- untuk setiap 1 Dollar Amerika Serikat.

Jakarta, 24 April 2019  
S. E. & O

Direksi

